

**PEMBERDAYAAN IBU PKK DESA PENDEYAN TASIKMADU MELALUI
PEMBUATAN STRAP HP SEBAGAI PRODUK KREATIF DAN BERNILAI JUAL**

**Iin Emy Prastiwi¹, Mutia Azizah Nuriana², Fany Nur Zabrina³, Merliana Dewi Astuti⁴,
Kurniawan⁵, Rizka Fadhilah Amaliah⁶, Sintya Larasati⁷, Zulfa Annida⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7}

Fakultas Ekonomi Bisnis, ITB AAS Indonesia

²STAIMAS Wonogiri

E-mail: iinemyprastiwi24@gmail.com

Abstrak

Program pemberdayaan masyarakat memiliki peran penting meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan ekonomi. Hanya saja salah satu langkah yang dilakukan adalah melalui pelatihan ibu-ibu PKK di Desa Pendeyan, Tasikmadu, seputar pembuatan strap HP. Pelatihan ini dilakukan guna agar dapat memproduksi produk kreatif yang bernilai jual supaya bisa menjadi sumber pendapatan mereka dalam hal tambahan. Langkah yang dilakukan dalam program ini adalah melalui pelatihan teknis dan penilaian produk. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa ibu PKK mampu membuat strap HP dengan variasi desain yang menarik dan mengerti strategi pemasaran sederhana. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pemberdayaan berbasis keterampilan dapat meningkatkan potensi ekonomi masyarakat desa secara signifikan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, PKK, strap HP, produk kreatif, ekonomi desa

Abstract

Community empowerment programs play an important role in enhancing skills and economic well-being. One of the efforts undertaken is providing training for making phone straps to PKK mothers in Pendeyan Village, Tasikmadu. This training aims to create creative products with market value, allowing participants to generate additional income. The method used in this program includes technical training and product evaluation. The results of the activity showed that PKK mothers were able to create phone straps with attractive designs and understand basic marketing strategies. The conclusion of this activity is that skill-based empowerment can significantly enhance the economic potential of rural communities.

Keywords: Empowerment, PKK, phone strap, creative product, rural economy

1. PENDAHULUAN

Ife, Jim & Tesoriero, Frank (2016), definisi pemberdayaan masyarakat ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.

Britha, Mikkelsen (2011). pemberdayaan masyarakat adalah sekumpulan praktek dan kegiatan yang diungkapkan dalam bentuk simbol simbol. Simbol simbol tersebut kemudian mengomunikasikan kekuatan yang tangguh untuk untuk mengubah hal hal yang terkandung dalam diri kita (inner space), orang orang lain yang dianggap penting serta masyarakat kita.

Jadi dapat disimpulkan Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya untuk menguatkan kelembagaan masyarakat agar mereka memiliki

kemampuan dalam mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi, terutama di daerah pedesaan (Andika, et al, 2024). Keterbatasan akses terhadap lapangan kerja dan keterampilan yang minim menjadi tantangan utama bagi ibu rumah tangga untuk berkontribusi dalam perekonomian keluarga (Marimin, et, al. 2024)., (Annisa, et al, 2025). Oleh karena itu, program pelatihan keterampilan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Desa Pendeyan, Tasikmadu, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi dalam industri kreatif, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan. Salah satu produk yang memiliki peluang pasar adalah strap HP, yang semakin populer sebagai aksesoris pelengkap perangkat seluler. Dengan adanya program pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK RT01 dan 02 Desa Pendeyan dapat mengembangkan keterampilan baru dan menciptakan produk dengan nilai jual tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat Desa Pendeyan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2025 pada Ibu-ibu PKK Desa Pendeyan yang beralamat di Pendeyan RT 02/06, Pendeyan, Tasikmadu, Karanganyar. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Pelatihan Teknis:** Memberikan pelatihan langsung mengenai teknik dasar pembuatan strap HP, mulai dari pemilihan bahan, perancangan desain, hingga teknik merangkai aksesoris agar memiliki nilai estetika tinggi. Pelatihan ini dilakukan secara bertahap agar peserta dapat memahami setiap langkah dengan baik. Selain itu, diberikan juga sesi praktik langsung di bawah bimbingan instruktur untuk memastikan peserta memahami teknik yang diajarkan.
2. **Evaluasi Produk:** Dilakukan penilaian terhadap kualitas produk yang dihasilkan, baik dari segi estetika, daya tahan, maupun kelayakan jual. Selain itu, peserta juga diberikan edukasi tentang strategi pemasaran, termasuk penggunaan media sosial dan strategi penjualan langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan Ibu PKK Rt01 dan 02 Desa Pendeyan Tasikmadu Melalui Pembuatan Strap Hp dimulai dengan tahap persiapan, yaitu menentukan lokasi kegiatan di Desa Pendeyan, Tasikmadu, serta menyusun materi pelatihan yang akan diberikan. Persiapan ini juga mencakup pemilihan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan strap HP, seperti tali strap, serta korek/lilin. Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai bahan dasar strap HP. Kemudian, instruktur melakukan demonstrasi langsung mengenai teknik pembuatan strap HP. Berikut Uraian Pembuatan Strap HP :

1. Siapkan tali dan ukur panjangnya sesuai kebutuhan.
2. Simpul ujung tali agar bagian ujungnya terkunci.
3. Masukkan manik-manik ke dalam tali satu persatu dan sesuai keinginan.
4. Setelah bentuk dan ukuran yang diinginkan sesuai, simpul lagi 2x ujung talinya.
5. Bakar sedikit dengan lilin/korek agar terkunci dan tidak mudah amburadul nantinya.

Setelah diberikan penjelasan mengenai cara pembuatan dan sudah diberikan contoh langsung Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik yang telah diajarkan dengan bimbingan instruktur agar dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Setelah praktik, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengatasi kendala yang dihadapi peserta selama proses pembuatan.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil akhir strap HP yang telah dibuat, berdasarkan kualitas, daya tahan, serta nilai estetikanya. Selain itu, peserta juga diberikan wawasan mengenai strategi pemasaran, baik melalui media sosial maupun pemasaran langsung di lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menciptakan produk kreatif serta memperkenalkan mereka pada peluang usaha berbasis kerajinan tangan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pemaparan Materi Pelatihan



Gambar 2. Proses Pembuatan Strap HP



Gambar 3. Foto Bersama Ibu PKK dengan Hasil Strap HP



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 5. Pembagian Hadiah kepada Peserta Yang Terbaik



Gambar 6. Foto Bersama Ibu PKK Rt 01 dan 02 Desa Pandeyan

4. KESIMPULAN

Program pemberdayaan Ibu PKK Rt 01 dan 02 Desa Pandeyan melalui pelatihan pembuatan strap HP telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan dan potensi ekonomi mereka. Dengan adanya pelatihan ini, ibu-ibu PKK diharapkan mampu menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai jual dan dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan berhasil menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi peserta, mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam mengembangkan desain produk, serta memahami strategi pemasaran yang efektif. Keberlanjutan program ini dapat dilakukan dengan penguatan jaringan pemasaran, kolaborasi dengan pihak eksternal, serta peningkatan keterampilan desain produk agar lebih kompetitif di pasar. Dengan upaya yang berkelanjutan, diharapkan Ibu-ibu PKK RT01 dan 02 Desa Pandeyan dapat semakin mandiri secara ekonomi dan mampu mengembangkan usaha mereka secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A., Mustanir, A., Ilmi, A., Aksal, F., Iwan, M., Kusnadi, H., Fauzan, R., Duwi, A., Rina, S., & Abdurohim, W. (n.d.). **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**. www.globaleksekitifteknologi.co.id
- Andika Setyawan et al.trans. 2024. PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE, MODAL USAHA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA: (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Solo Raya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 1, 2 (Jun. 2024), 56–65. DOI:<https://doi.org/10.69714/jilak.v1i2.108>.
- Annisa Marshanda Rahmawati, Prastiwi, I. E., & Agus Marimin. (2025). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(02). Retrieved from <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/17002> (Original work published May 17, 2025)

- Britha, Mikkelsen. 2011. Metode Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan: Pandangan Bagi Praktis Lapangan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Ife, Jim & Tesoriero, Frank. 2016. Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marimin, A., Tho'in, M., Sumadi, S., Subarkah, J., Samanto, H., Suprihati, S., & Prastiwi, I. E. (2024). Pendampingan Manajemen Produksi Industri Plastik Kemasan Pada Karyawan PT. Anugrah Jaya Utama. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2). Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/14406>
- Rukmini, R., Utami, W. B., Suprihati, S., Kristiyanti, L., Pardanawati, S. L., & Budiyono, B. (2024). PELATIHAN AKUNTANSI BAGI UMKM DALAM PENYELENGGARAAN PEMBUKUAN SEDERHANA DI DESA KEMASAN SAWIT BOYOLALI. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2). Retrieved from <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/14350>